

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹

Sedangkan metode penelitian menurut Arif Furchan adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang ada di dalam penelitian.²

Dari pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa Penelitian adalah suatu proses yang sistematis dan analisis yang logis terhadap data untuk menentukan suatu tujuan tertentu, sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti menggunakan metode-metode yang sesuai agar memperoleh hasil yang optimal dengan tujuan yang hendak dicapai.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti akan mencari dan menyimpulkan data-data yang bersifat obyektif dan relevan sehingga dapat digunakan sebagai bahan analisis dan pembuktian mengenai permasalahan yang dibahas. Berikut ini langkah-langkah dalam metode penelitian sebagai berikut:

¹ Drs. Mardaris, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999), h. 24

² Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h.

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu : pengaruh implementasi model pembelajaran *cooperative script* terhadap pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sekaran Lamongan, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Karena data yang dihasilkan berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.³

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik.⁴

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sumanto populasi adalah seluruh subyek didalam wilayah penelitian yang dijadikan sebagai subyek penelitian.⁵ Sedangkan menurut Ibnu hajar populasi adalah kelompok besar peserta didik yang mempunyai karakteristik umum yang sama.⁶

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 7

⁴ Drs. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 103-105

⁵ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Yogyakarta: PT Andi Offset, 1990), h. 39

⁶ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1999), h. 141

Jadi, populasi disini adalah keseluruhan objek penelitian mungkin berupa manusia, gejala-gejala, sikap, tingkah laku dan sebagainya yang menjadi objek penelitian.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik ketika menggunakan model pembelajaran *cooperative script* ini. Maka yang menjadi populasi adalah peserta didik SMP Negeri 1 Lamongan tahun ajaran 2011-2012, yang berjumlah 294 peserta didik dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VII (A, B, C, D)	84
2	VIII (A, B, C, D)	95
3	IX (A, B, C, D)	115
JUMLAH		294

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian merupakan

⁷ Sapari Imam, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), h. 65

penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil diantara 10-15 % atau 20-25% atau lebih.⁸

Berdasarkan ketentuan diatas maka penulis mengambil sampel di SMP Negeri 1 Sekaran Lamongan dengan cara *Simple Random Sampling*, dikatakan demikian karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak.⁹

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil sampel 10% dari jumlah populasi. Sampel yang didapatkan oleh peneliti dari hasil pengundian adalah peserta didik kelas VIII-A yang berjumlah 24 peserta didik.

Jadi, total keseluruhan sampel adalah 24 peserta didik. Hal ini dilakukan untuk ketajaman analisis serta terbatasnya waktu, tenaga dan biaya.

Karena jumlah peserta didik di SMP Negeri 1 Sekaran Lamongan sebanyak 294 peserta didik, maka untuk memudahkan penelitian, peneliti menetapkan sampel yaitu peserta didik kelas VIII-A sebanyak 24 peserta didik.

Dari pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 24 peserta didik dari populasi sebanyak 294 peserta didik. Karena populasi lebih dari 100, jadi sampel yang akan diambil adalah 10%

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet. XIII, h.134

⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 64



dari jumlah seluruh peserta didik SMP Negeri 1 Sekaran Lamongan, dengan rincian $294 \times 10\% = 24$ peserta didik.

Tabel 3.2

Jumlah sampel

No	Kelas	Jumlah
1	VIII-A	24
Jumlah		24

C. Identifikasi variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, sedangkan gejala merupakan objek penelitian, berarti variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.¹⁰ Adapun variabel yang menjadi perhatian dalam skripsi ini adalah dua variabel:

1. Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya pada variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah implementasi model pembelajaran *cooperative script*
2. Variabel Terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Pemahaman Peserta didik pada mata pelajaran PAI

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 89

2	Pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI (dependent variabel)	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengerti isi materi yang dipelajari b. Bisa menjelaskan melalui kalimatnya sendiri tentang materi yang dipelajari c. Menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih baik d. Bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik e. Menyimpulkan materi dengan baik
---	--	--

D. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni : observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan tes.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹¹

Pada observasi ini meliputi pengaruh model pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sekaran Lamongan, pengamatan ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI, pelaksanaan pembelajaran, serta

¹¹ Margono, *metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 158

mengamati kondisi guru dan peserta didik saat diterapkannya model pembelajaran *cooperative script* .

2. Wawancara

Sebelum melakukan wawancara para peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interviewguide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.¹²

Dalam persiapan wawancara selain penyusunan pedoman, yang sangat penting adalah membina hubungan baik (*rapport*) dengan responden. Keterbukaan responden untuk memberikan jawaban atau respon secara objektif sangat ditentukan oleh hubungan baik yang tercipta antara pewawancara dengan responden. Hal penting lain yang perlu mendapatkan perhatian serius dari pewawancara adalah perekaman atau pencatatan data. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan

¹² Nana S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2007), h. 216

Peneliti menggunakan metode angket berstruktur yaitu dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dirumuskan disertai dengan alternatif jawaban yang diberikan kepada peserta didik, setelah mengikuti model pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran PAI.

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data pengaruh implementasi model *cooperative script* terhadap suatu masalah, sehingga dapat diketahui ada tidaknya pengaruh dari variabel X dan Y, yaitu pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap pemahaman peserta didik di SMP Negeri 1 Sekaran Lamongan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip termasuk buku tentang pendapat teori atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah peneliti.¹⁵ Metode ini digunakan untuk mencari data tentang struktur organisasi, profil sekolah, jumlah guru, jumlah peserta didik serta sarana prasarana di SMP Negeri 1 Sekaran Lamongan.

5. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan, latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, kemampuan atau bakat yang

¹⁵ Margono, *op.cit.*, h. 181

Sedangkan untuk mengukur tinggi rendahnya atau besar kecilnya pengaruh antar variabel x dan y , maka peneliti menggunakan korelasi yang diperoleh atau nilai “ r ” sebagai berikut :

Tabel 3.4

Intrepetasi product moment

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Keterangan
0,00-0,20	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat rendah, korelasi ini diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)
0,20-0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi rendah
0,40-0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi sedang
0,70-0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat
0,90-1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat tinggi

Interpretasi “ r ” Product Moment²⁰

²⁰ Ibid., h. 180